

INTISARI

PT.PLN (Persero) merupakan perusahaan listrik milik Negara yang tersebar diseluruh Indonesia, salah satunya adalah PT.PLN (Persero) Rayon Boyolali yang memiliki tugas mendistribusikan energi listrik hingga ke pelanggan umum maupun di kawasan industri tanpa adanya gangguan. Ketika terjadinya gangguan ataupun adanya pemeliharaan yang mengarah ke pelanggan di kawasan industri akan ada daerah padam yang menyebabkan *losses* di sisi PT.PLN dan di sisi pelanggan sehingga dibutuhkan penambahan *feeder* baru untuk menjadi alternatif dalam pelimpahan beban ketika terjadi gangguan maupun pemeliharaan.

Dengan adanya penambahan *feeder* baru membutuhkan adanya SOP (*Standing Operational Prosedure*) *manuver* saat pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan maupun ketika adanya gangguan. SOP digunakan sebagai acuan pelimpahan beban pada *feeder* baru agar dapat mengurangi daerah padam dan memperkecil *losses* ketika dilaksanakannya pekerjaan.

Kata kunci : Penambahan *feeder*, SOP *manuver*, *losses*

ABSTRACT

PT.PLN (Persero) is a state-owned electricity company scattered throughout Indonesia, one of which is PT.PLN (Persero) Rayon Boyolali who has the task of distributing electrical energy to the general customers and in industrial areas without any interference. When the occurrence of interference or maintenance leads to customers, in the industrial area there will be an extinguished area that causes losses on the PT.PLN side and on the customer side so that additional new feeder is needed to be an alternative in load overload when there is disturbance or maintenance.

With the addition of new feeder requires the existence of SOP (Standing Operational Procedure) maneuver during the implementation of maintenance work and when there is interference. SOP is used as a reference load overload on a new feeder in order to reduce the outages and minimize losses when the job is done.

Keywords : Increase feeder, SOP maneuver, losses